

Judul : Maruarar Ajak Mahasiswa Berpikir Kreatif dan Inovatif
Tanggal : Senin, 27 November 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Maruarar Ajak Mahasiswa Berpikir Kreatif & Inovatif

ANGGOTA Fraksi PDIP Maruarar Sirait mengajak para mahasiswa untuk berpikir kreatif dan mampu membaca peluang yang ada. Dengan sikap itu, para mahasiswa bisa menjadi entrepreneur muda yang sukses.

Ajakan ini disampaikan Ara, sapaan Maruarar, saat berbicara dalam diskusi yang bertajuk "Pancasila, Generasi Muda, dan Ekonomi Kreatif" di GOR Universitas Islam Negeri (UIN) Medan, akhir pekan kemarin. Pendiri Sopo Helios & Toba Odyssey Yanes David Sidabutar, Ketua Pusat Kajian Kepemudaan dan Kewirausahaan yang juga dosen FISIP Universitas Sumatera Utara Faisal Andi Mahrawa, serta pengusaha muda Anggi R Lubis ikut jadi pembicara di diskusi tersebut. Ratusan mahasiswa UIN Medan antusias mengikuti di acara tersebut.

Ara mengajak para mahasiswa menjadikan kunjungan Presiden Jokowi ke Sumatera Utara, akhir pekan kemarin, sebagai momentum untuk memajukan daerah.

"Banyak peluang yang bisa diambil dari kunjungan Presiden," ucapnya. Ara pun bangga dengan upaya-upaya yang dilakukan Presiden Jokowi dalam membangun Sumatera Utara, khususnya Danau Toba.

Ara menjelaskan, pemimpin merupakan salah satu faktor penentu majunya sebuah kota.

Karena itu, rakyat membunuh pemimpin yang bisa menjadi teladan dan mempunyai hati. Sebab, pembangunan bukan hanya fisik, tetapi juga jiwa. "Dengan pemimpin yang punya hati dan mendahulukan kepentingan rakyat, maka rakyat akan dijadikan sebagai subjek pembangunan, bukan objek pembangunan," tuturnya.

Di hadapan ratusan mahasiswa, Ara kemudian menceritakan pengalamannya saat masih duduk di bangku SMA hingga kuliah. Rupanya, keberhasilan dia dalam membangun dunia bisnis seperti saat ini merupakan buah dari perjuangan keras selama SMA dan kuliah.

"Sejak kelas 2 SMA, saya sudah menjadi pengusaha kecil-kecilan. Saya berjualan bawang dan ayam. Saat kuliah, saya juga bisnis cafe kecil-kecilan di Bandung," cerita anggota Komisi XI DPR ini.

Atas hal itu, dia mengajak para mahasiswa untuk berpikir kreatif dan visioner. Agar keberhasilan itu digapai dengan baik, Ara juga mengingatkan agar para mahasiswa tidak boleh lupa dengan tujuan utama menuntut ilmu dan memupuk keimanan kepada Tuhan YME.

"Pemuda jangan berpikir kalau ada masalah (saja). Tapi, berpikir jauh ke depan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan," tandasnya. ■ NET



Dengan pemimpin yang punya hati dan mendahulukan kepentingan rakyat, maka rakyat akan dijadikan sebagai subjek pembangunan, bukan objek pembangunan.